

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kalimat (tulisan maupun lisan) dan segala perbuatan manusia.¹ Adapun jenis penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dengan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan kemudian menguraikan narasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti serta data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan dikonstruksikan menjadi teori.²

Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, *holistic*, dan *interpretative*. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan memberikan gambaran mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan dalam budaya sekolah di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Pentingnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.³ Dengan itu, penelitian ini dilakukan di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Proses pembiasaan siswa dan warga sekolah terhadap nilai-nilai

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 34.

moderasi beragama dalam tradisi atau kebiasaan di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi merupakan alasan utama dipilihnya lokasi penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai sumber yang dapat memberi keterangan terkait data dari penelitian yang sedang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, kemudian ditambah dengan data dari guru kelas, guru agama, peserta didik, dan staff sekolah.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data subyek utama yang diperoleh secara langsung dalam penelitian.⁵ Karena penelitian ini mengarah pada budaya sekolah yang sudah disepakati oleh warga sekolah dan sudah menjadi kebijakan dalam lembaga madrasah maka data primer dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak yang berperan di madrasah yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru agama, peserta didik, dan staf sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan pokok masalah. Sumber data sekunder ini dapat berupa dokumen pendukung yang dapat menjelaskan data primer.⁶ Data sekunder ini diperoleh melalui literasi yang berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber literasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 219..

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

⁶ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38.

langkah yang paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif dengan mengamati kegiatan sehari-hari di sekolah, keadaan sekolah, mengamati guru dalam proses kegiatan pembelajaran, serta perilaku keseharian warga sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan dan menggali informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber. Hal ini terdapat proses Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung berhadapan atau melalui media sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbal balik.⁸ Wawancara ini digunakan untuk mengkaji dan mengetahui secara lebih mendalam mengenai poin-poin tertentu pada penelitian yang diperlukan dalam mengolah data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara semi-struktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹ Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Selama melakukan observasi, peneliti juga akan melakukan wawancara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

⁸ Dwi Anto, "Budaya Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta," *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013, 45.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

(*interview*) kepada orang-orang yang ada di sekitarnya.¹⁰ Wawancara ini dilakukan terhadap subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru agama, peserta didik, dan staf sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.¹¹

Adapun dokumen yang perlu dicantumkan dalam penelitian ini yaitu berupa profil madrasah, pedoman akademik madrasah, papan tulisan tata tertib madrasah, dan data pendukung lainnya serta foto-foto kegiatan dan tradisi sekolah yang mencerminkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam budaya sekolah yang diterapkan di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data yang bersifat gabungan dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹² Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data dibandingkan dengan satu pendekatan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menganalisis data menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari berbagai sumber yang berupa hasil observasi yang diuraikan secara deskripsi dengan menganalisis aspek-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 232.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

aspek pengamatan berdasarkan kenyataan di lapangan, wawancara yang dianalisis dengan mencermati hasil catatan kemudian dirumuskan dan disimpulkan, serta dokumentasi yang akan dianalisis melalui deskripsi yang menjadi bukti adanya penelitian dan mengingatkan peneliti pada saat pengolahan data. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.¹³ Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data sesuai dengan rumusan masalah dan wawancara mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada budaya sekolah di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁴ Data yang sudah diperoleh dari wawancara kemudian dirangkum dan disajikan dalam penjelasan naratif. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan mendeskripsikan temuan serta hubungannya dengan teori yang telah disajikan.

Dalam hal ini peneliti menguraikan data nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam budaya sekolah di MI Manafiul Ulum dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

3. Verifikasi Data

Setelah melakukan penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.¹⁵ Kesimpulan ini dapat berupa deskripsi yang sebelumnya masih samar menjadi lebih jelas. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.